

# LAPORAN KARYA SENI SEBAGAI KARYA INOVATIF UNTUK PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN (PKB) BAGI GURU-GURU TAMAN KANAK-KANAK

Usep Kustiawan<sup>1</sup>  
Munaisra Tri Tirtaningsih<sup>2</sup>  
Yudithia Dian Putra<sup>3</sup>  
Wuri Astuti<sup>4</sup>

[usep.kustiawan.fip@um.ac.id](mailto:usep.kustiawan.fip@um.ac.id) No HP 081333361962

**Abstrak** : Permasalahan mendasar yang perlu segera diatasi adalah guru-guru TK di Kecamatan Sukun Kota Malang dalam menjalankan tugasnya belum memiliki kemampuan teknik pembuatan laporan karya seni sebagai karya inovatif sehingga belum mampu meningkatkan keprofesionalan secara berkelanjutan. Keadaan ini disebabkan belum dimilikinya pengetahuan dan keterampilan yang memadai tentang; 1) Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB); 2) pembuatan jenis-jenis karya inovatif; 3) pembuatan karya inovatif berupa karya seni dalam melaksanakan tugasnya; 4) teknik pembuatan laporan karya seni sebagai karya inovatif untuk Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB) Tujuan dari kegiatan pelatihan diharapkan guru-guru TK Kecamatan Sukun Malang dalam menjalankan tugasnya memiliki kemampuan teknik pembuatan laporan karya seni sebagai karya inovatif sehingga mampu meningkatkan keprofesionalan secara berkelanjutan.

**Kata Kunci** : laporan karya seni, karya inovatif, PKB

## PENDAHULUAN

Guru sebagai tenaga profesional mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat penting dalam mencapai visi pendidikan yaitu menciptakan insan Indonesia cerdas dan kompetitif. Oleh karena itu, profesi guru harus dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Konsekuensi dari jabatan guru sebagai profesi, diperlukan suatu sistem pembinaan dan pengembangan terhadap profesi guru secara terprogram dan berkelanjutan. Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB) merupakan salah satu kegiatan yang dirancang untuk mewujudkan terbentuknya guru yang profesional.

Ada 3 jenis kegiatan Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan yaitu; 1) Pengembangan Diri; 2) Publikasi Ilmiah; 3) Karya Inovatif. Karya inovatif terdiri dari 4 (empat) kelompok, yakni: a. menemukan teknologi tepatguna; b. menemukan/menciptakan karya seni; c. membuat/memodifikasi alat pelajaran/peraga/ praktikum; d. mengikuti pengembangan penyusunan standar, pedoman, soal, dan sejenisnya.

Pada tahun 2022 sebanyak 40 peserta yang meliputi 30 orang guru guru TK, 4 orang Kepala TK, 6 orang pengurus IGTKI Kecamatan Sukun Kota Malang diberipelatihan perintisan tentang berkarya Inovasi Seni Anak Usia Dini Terpadu. Hasil dari pelatihan secara fisik yaitu: Hasil Fisik. Adapun hasil secara fisik yang diperoleh peserta dari kegiatan pelatihan yaitu produk berupa jenis-jenis tentang inovasi seni AUD terpadu tentang berbagai tema yang meliputi: a) Kelompok 1 Tema Tanaman Sub tema Tanaman Hias Sub sub tema Macam macam bunga. Indikator Menyayangi Ciptaan Tuhan, menirukan berbagai gerakan bunga. Bidang pengembangan: Nam, Sosial Emosional, Bahasa, Fisik Motorik, Kognitif, Seni. Judul " BUNGAKU"; b) Kelompok 2 Tema Binatang. Sub Tema Binatang hidup di air, dan darat. Sub-sub Tema Perkembangbiakan Katak. Indikator:Memahami proses, dapat memberikan informasi tentang Perkembangan Katak, Sikap Sabar. Bidang Pengembangan :NAM, Fisik Motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial Emosional, Seni. Judul "METAMORFOSIS KATAK"; c) Kelompok 3 Tema Tanah Airku. Sub tema Negaraku. Sub-sub tema Permainan Tradisional. Indikator Mencintai Tanah Air, menirukan berbagai

permainan tradisional. Bidang pengembangan: Nam, Sosial Emosional, Bahasa, Fisik Motorik, Kognitif, Seni Judul " DOLANAN ANAK"; d) Kelompok 4 Tema Pekerjaan. Sub tema Petani. Sub sub tema Menanam. Indikator Mengenal pekerjaan, Mengetahui aktivitas petani, Menirukan berbagai gerakan. Bidang pengembangan: Nam, Sosial Emosional, Bahasa, Fisik Motorik, Kognitif, Seni. Judul " PETANI "; e) Kelompok 5 Tema Binatang. Sub tema Binatang Bersayap. Sub-sub tema Kupu-kupu. Indikator Mengenal ciptaan Tuhan, Dapat bekerja sama dengan teman, Menirukan gerakan sesuai irama, Melakukan 3-5 perintah secara berurutan, Mengenal perkembangbiakan kupu-kupu, Bersyair. Bidang pengembangan: Nam, Sosial Emosional, Bahasa, Fisik Motorik, Kognitif, Seni. Judul "KUPU-KUPU"

Dari hasil pemantauan dan wawancara singkat dengan beberapa guru TK dan kepala TK serta pengurus IGTKI yang ada di wilayah Kecamatan Sukun menunjukkan bahwa para guru TK pada umumnya mengalami kesulitan dalam membuat laporan karya seni supaya dinilai sebagai karya inovatif untuk pengembangan keprofesian berkelanjutan dalam melaksanakan tugasnya.. Keadaan ini disebabkan belum dimilikinya pengetahuan dan keterampilan yang memadai tentang teknis pembuatan laporan karya inovatif dalam melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan hasil analisis situasi tersebut maka diusulkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang “Pelatihan Pembuatan Laporan Karya Seni Sebagai Karya Inovatif untuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi Guru-Guru TK Kecamatan Sukun Kota Malang”. Keterampilan pembuatan laporan karya inovatif yang dimiliki guru akan meningkatkan profesionalitas guru yang pada akhirnya akan menunjang tercapainya peningkatan kualitas pendidikan di daerah sasaran.

## **METODE**

Tahapan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari kegiatan Pelatihan Pembuatan Laporan Karya Seni Sebagai Karya Inovatif untuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi Guru-Guru TK Kecamatan Sukun Kota Malang ini adalah sebagai berikut: 1) Melakukan penelitian awal ke lokasi masyarakat sasaran yaitu ke lembaga TK di

Kecamatan Sukun Kota Malang untuk menentukan khalayak sasaran antara yang paling strategis untuk dilibatkan sebagai peserta. Satgas sudah mendata sebagai khalayak sasaran antara yang strategis yang dilibatkan dalam kegiatan pelatihan ini ada 40 orang yang terdiri dari: Guru TK dari 15 gugus masing-masing 2 orang dan Kepala TK serta Ketua Gugus 4 orang jumlahnya 34 orang ditambah Pengurus IGTKI Kecamatan Sukun 6 orang; 2) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan tahap-tahap sebagai berikut :a) Koordinasi dengan lembaga terkait Ketua IGTKI dan Kepala TK untuk menentukan kesepakatan jadwal waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan; b) Melaksanakan pelatihan sesuai dengan jadwal yang disepakati 4 kali pertemuan yaitu mulai tanggal 4 dan 5 Agustus 2023 sampai tanggal 18 dan 19 Agustus 2023; 3) Sebanyak 30 guru dari 15 Gugus IGTKI Kecamatan Sukun kota Malang dibentuk menjadi 5 kelompok tiap kelompok terdiri dari 3 gugus yang terdiri dari 6 orang guru didampingi oleh 1 orang pengurus IGTKI; 4) Peserta latihan secara berkelompok membuat laporan karya inovasi seni AUD terpadu sebagai karya inovatif , terakhir peserta secara kelompok presentasi dan diberi penguatan tentang laporan karya seni hasil inovasi seni AUD terpadu sebagai karya inovatif untuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)

Metode yang digunakan dalam pelatihan meliputi : 1) Ceramah dan Tanya jawab untuk menyampaikan materi tentang karya inovatif untuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB); 2) Workshop yaitu untuk membahas materi tahapan langkah-langkah teknis pembuatan laporan karya inovatif; 3) Demonstrasi untuk memperagakan tahap-tahap

teknis pembuatan laporan karya inovatif; 4) Pemberian tugas latihan secara berkelompok untuk membuat satu unit laporan karya inovatif hasil karya seni; 5) Presentasi dan diskusi untuk melakukan evaluasi dan mendapat balikan baik tentang proses maupun hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat

## **HASIL**

Hasil yang didapatkan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang sasarannya guru-guru TK Kecamatan Sukun Kota Malang yaitu: 1) **Hasil Non-Fisik** Dari evaluasi selama proses pelatihan menunjukkan sebanyak 40 peserta selain serius dan antusias mengikuti kegiatan pelatihan selama 4 kali pertemuan, juga peserta hadir 100% dan aktif bertanya serta mengerjakan latihan-latihan yang diberikan satgas pelaksana. Dari evaluasi terhadap hasil akhir dapat disimpulkan bahwa 90% (dari 40 peserta) telah memahami pengetahuan dan keterampilan tentang proses pembuatan Laporan Karya Seni Sebagai Karya Inovatif. Setelah diberi pelatihan terjadi perubahan pandangan ke arah positif terhadap pentingnya membuat laporan karya seni sebagai karya inovatif untuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Dari hasil evaluasi terhadap proses dan hasil secara non-fisik setelah pelatihan ini dimungkinkan peserta mampu mengembangkan dan menularkan pengetahuan dan keterampilan kepada guru-guru lain di sekitar tempat tugas mereka; 2) **Hasil Fisik** Secara fisik yang diperoleh peserta dari kegiatan pelatihan yaitu produk berupa jenis-jenis laporan karya seni berupa inovasi seni AUD terpadu tentang berbagai tema yang meliputi: 1) Laporan Karya Inovatif Kelompok 1 Tema Tanaman Sub tema Tanaman Hias Sub sub tema Macam macam bunga. Indikator Menyayangi Ciptaan Tuhan, menirukan berbagai gerakan bunga. Bidang pengembangan: Nam, Sosial Emosional, Bahasa, Fisik Motorik, Kognitif, Seni. Judul " BUNGAKU"; 2) Laporan Karya Inovatif Kelompok 2 Tema Binatang. Sub Tema Binatang hidup di air, dan darat. Sub-sub Tema Perkembangbiakan Katak. Indikator:Memahami proses, dapat memberikan informasi tentang Perkembangan Katak, Sikap Sabar. Bidang Pengembangan :NAM, Fisik Motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial Emosional, Seni. Judul "METAMORFOSIS KATAK"; 3) Laporan Karya Inovatif Kelompok 3 Tema Tanah Airku. Sub tema Negaraku. Sub-sub tema Permainan Tradisional. Indikator Mencintai Tanah Air, menirukan berbagai permainan tradisional. Bidang pengembangan: Nam, Sosial Emosional, Bahasa, Fisik Motorik, Kognitif, Seni Judul " DOLANAN ANAK"; 4) Laporan Karya Inovatif Kelompok 4 Tema Pekerjaan. Sub tema Petani. Sub sub tema Menanam. Indikator Mengenal pekerjaan, Mengetahui aktivitas petani, Menirukan berbagai gerakan. Bidang pengembangan: Nam, Sosial Emosional, Bahasa, Fisik Motorik, Kognitif, Seni. Judul " PETANI "; 5) Laporan Karya Inovatif Kelompok 5 Tema Binatang. Sub tema Binatang Bersayap. Sub-sub tema Kupu-kupu. Indikator Mengenal ciptaan Tuhan, Dapat bekerja sama dengan teman, Menirukan gerakan sesuai irama, Melakukan 3-5 perintah secara berurutan, Mengenal perkembangbiakan kupu-kupu, Bersyair. Bidang pengembangan: Nam, Sosial Emosional, Bahasa, Fisik Motorik, Kognitif, Seni. Judul "KUPU-KUPU"



Judul “Bungaku”



Judul “Metamorfosis Katak”



Judul “Dolanan Anak”

Judul “Petani”

Judul “Kupu-Kupu”

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang dicapai selama proses pelatihan dan setelah pelatihan yang meliputi keaktifan, antusiasme, dan kreativitas peserta dalam menghasilkan jenis-jenis laporan karya seni berupa inovasi seni AUD terpadu tentang berbagai tema sebagai Karya Inovatif maka dapat dinyatakan bahwa kegiatan Pelatihan Pembuatan Laporan Karya Seni Sebagai Karya Inovatif untuk Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) bagi Guru-Guru TK Kecamatan Sukun Kota Malang dapat dinyatakan telah berhasil. Bila dibandingkan antara kondisi sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan sesuai dengan tujuan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

### Perbandingan Sebelum dan Sesudah Bimbingan

No.	Sebelum Bimbingan	Selama Bimbingan	Sesudah Bimbingan
1.	Belum memiliki pengetahuan tentang Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB)	Diberi wawasan tentang Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB)	90% peserta memahami tentang Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB)
2.	Belum memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan jenis-jenis karya inovatif	Diberi pengetahuan dan Keterampilan tentang pembuatan jenis-jenis karya inovatif	90% peserta telah memiliki pengetahuan dan keterampilan pembuatan jenis-jenis karya inovatif
3.	Belum memiliki pengetahuan dan keterampilan praktis tentang pembuatan karya inovatif berupa laporan karya seni dalam melaksanakan tugasnya	Diberi pengetahuan dan keterampilan praktis tentang pembuatan karya inovatif berupa laporan karya seni dalam melaksanakan tugasnya	90% peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan praktis tentang pembuatan karya inovatif berupa laporan karya seni dalam melaksanakan tugasnya
4.	Belum memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang teknik pembuatan laporan karya inovatif karya seni untuk Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB)	Diberi pengetahuan dan keterampilan praktis tentang teknik pembuatan laporan karya inovatif karya seni untuk Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB)	90% peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan praktis tentang teknik pembuatan laporan karya inovatif karya seni untuk Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB)

Sesuai hasil yang dicapai sebelum proses bimbingan dan setelah proses bimbingan pada table di atas dalam menghasilkan jenis-jenis laporan karya inovatif karya seni untuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) maka dapat dinyatakan bahwa kegiatan bimbingan bagi guru-guru TK di Kecamatan Sukun Kota Malang yang telah dilakukan berhasil. Hal ini sesuai dengan pendapat Sa'ud (2014), bahwa inovasi adalah pilihan kreatif, pengaturan dan seperangkat manusia dan sumber-sumber material baru atau menggunakan cara unik yang akan menghasilkan peningkatan pencapaian tujuan-tujuan yang diharapkan. Sejalan dengan pendapat tersebut Dasuki.A. dkk (2011) menandakan bahwa salah satu Karya Inovatif untuk Kegiatan PKB menemukan/menciptakan karya seni yang dibuat laporannya.

Sebagai faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini selain motivasi dan keaktifan peserta dalam bimbingan dan latihan, juga adanya dukungan dari Ketua IGTKI Kecamatan Sukun dan Kepala TK PKK serta Kepala TK AGAPE Bandulan yang merangkap yang memberikan tempat bimbingan dan latihan yaitu Aula dengan perlengkapannya. Selain itu dukungan dari Dekan FIP yang memberi ijin dan merestui kegiatan pelatihan ini.

Adapun faktor penghambat yang sedikit mengganggu pelaksanaan bimbingan dan latihan adalah kesulitan mencari kesepakatan waktu antara pelaksana dengan guru-guru TK peserta bimbingan karena tim pelaksana padatnya jadwal yang mulai diberlakukan perkuliahan tatapmuka penuh kelas mahasiswa regular dan kelas PPG Daljar serta PPG Prajab, juga kesibukan peserta sebagai guru TK yang sudah melakukan kegiatan pembelajaran tatapmuka penuh di lembaga masing-masing sehingga pelaksanaan bimbingan dan latihan baru bisa dilakukan pada tanggal 4 sampai 19 Agustus 2023

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan baik yang bersifat fisik maupun non fisik yang berupa adanya perubahan kondisi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang tampak pada peserta pelatihan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: *1) Kesimpulan umum.* Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dianggap berhasil karena pada akhir kegiatan semua peserta pelatihan memiliki kemampuan teknik pembuatan laporan karya seni sebagai karya inovatif untuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB); *2) Kesimpulan khusus.* Keberhasilan kegiatan ini meliputi; a) Guru-guru TK di Kecamatan Sukun Kota Malang telah memiliki wawasan yang cukup tentang Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB); b) Guru-guru TK di Kecamatan Sukun Kota Malang telah memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan jenis-jenis karya inovatif ; c) Guru-guru TK di Kecamatan Sukun Kota Malang telah memiliki pengetahuan dan keterampilan praktis tentang pembuatan karya inovatif berupa laporan karya seni dalam melaksanakan tugasnya; d) Guru-guru TK di Kecamatan Sukun Kota Malang telah memiliki pengetahuan dan keterampilan praktis tentang teknik pembuatan laporan karya inovatif karya seni untuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)

### **Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat disampaikan saran - saran sebagai berikut : 1) Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini baru menghasilkan beberapa contoh laporan karya seni sebagai karya inovatif hasil kerja kelompok, oleh karena itu perlu ditindaklanjuti untuk melatih pembuatan laporan karya inovatif secara perorangan sesuai jenis karya seni yang telah diciptakan untuk dibuat laporannya secara individual; 2) Bagi guru-guru TK di Kecamatan Sukun Kota Malang yang telah mengikuti pelatihan diharapkan dapat

menyebarkan pengetahuan dan keterampilan pembuatan laporan karya seni sebagai karya inovatif yang telah dimiliki kepada guru-guru lain di sekitar tempat tugasnya.

### **Ucapan Terima Kasih**

Keberhasilan pelatihan dan bimbingan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, untuk itu penulis sebagai pelaksana kegiatan mengucapkan terima kasih terutama kepada; 1) Dekan FIP dan Ketua LP2M Universitas Negeri Malang beserta staf yang telah mengelola dan mengorganisir demi kelancaran kegiatan ini; 2) Ketua IGTKI Kecamatan Sukun yang telah bersedia bekerjasama secara fisik dan non-fisik; 3) Kepala TK PKK dan TK AGAPE Bandulan kecamatan Sukun kota Malang yang telah menyediakan aula dan fasilitas pendukung kelancaran bimbingan dan latihan; 4) Guru-guru TK sekecamatan Sukun kota Malang yang telah berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan bimbingan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Aziz. (2017). *Implementasi Inovasi Pada Model-Model Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Pengasuhan Anak (TPA) Serama Kementerian Kesehatan Ri*. Jurnal Pendidikan Usia Dini. 11(2). 201-214.
- Ali,F. 1997, “*Budaya Lokal di Indonesia*”,*Aspirasi Budaya Lokal Dalam Konteks Negara Kesatuan*,Jakarta : Penerbit Badan Pendidikan dan Pelatihan Departemen dalam Negeri
- Anatan, Lina dan Ellitan, Lena. 2009. *Manajemen Inovasi (Transformasi Menuju Organisasi Kelas Dunia)*. Bandung: Alfabeta.
- Dasuki,A. dkk.2011. *Pedoman Kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
- Kamtini,dkk . 2005. *Bermain melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Depdiknas Dirjen Dikti Direktorat Ketenagaan
- Pamadhi, Hadjar, dkk.2012. *Pendidikan Seni di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya
- Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 03/V/PB/2010 dan Nomor 14 Tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- Sumaryono, 2003. *Restorasi Seni Tari dan transformasi Budaya*. Yogyakarta: El Kaphi
- Tridjata, C. 2008. *Wawasan Seni Rupa*. Jakarta : Universitas Terbuka

